

Perhutani Bersama Pemerintah Daerah Indramayu Dukung Konservasi Mangrove Di Indramayu

Asep Wahidin - MAJALENGKA.TELISIKFAKTA.COM

Feb 12, 2026 - 22:23



Perhutani Bersama Pemerintah Daerah Indramayu Dukung Konservasi Mangrove Di Indramayu

INDRAMAYU. Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Indramayu bersama Pemerintah Kabupaten Indramayu mendukung PT Adhi Karya (Persero) untuk melakukan penanaman pohon jenis bakau-bakau sebanyak 6600 plances. dan penaburan benih ikan. Kegiatan yang diinisiasi oleh PT Adhi Karya (Persero)

ini berlangsung di petak 4 Resort Pemnagkuan Hutan(RPH) Cemara Bagian Kesatuan Pemngkuan Hutan (BKPH) Indramayu administratif desa Cemara Kulon Kecamatan Losarang Kabupaten Indramayu, pada Rabu (11/02).



Kegiatan penanaman tersebut dihadiri Bupati Indramayu Lucky Hakim dan jajaran Forkopimda Kabupaten Indramayu, Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat beserta Kepala Cabang Dinas Kehutanan Wilayah IX Sumedang, Kepala Perum Perhutani KPH Indramayu Kuspriyadi, jajaran Direksi PT Adhi Karya (Persero), Forkopimcam Kecamatan Losarang, Kuwu Desa Cemara Kulon dan Ketua KTH Bakau Jaya desa Cemara Kulon.



Administratur KPH Indramayu Kuspriyadi menyampaikan, terima kasih kepada PT Adhi Karya (Persero) dalam upaya menjaga keseimbangan alam yang rapuh, Perhutani dukung Konservasi Mangrove Indramayu untuk Lingkungan menjadi langkah strategis yang patut diapresiasi. Sebagai garda terdepan dalam pengelolaan sumber daya hutan negara, Perum Perhutani tidak hanya fokus pada hutan daratan, tetapi juga memperluas tanggung jawabnya ke ekosistem pesisir.

“Kami sangat berterimakasih kepada PT Adhi Karya (Persero) dengan inisiatif ini tidak sekadar penanaman pohon, melainkan komitmen holistik untuk membangun ketahanan lingkungan di wilayah rawan abrasi seperti Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Melalui program ini Perhutani mengajak kita semua merefleksikan betapa pentingnya harmoni antara manusia dan alam, di mana setiap bibit mangrove yang ditanam membawa harapan bagi generasi mendatang,” ujar Kuspriyadi.

Sementara itu dalam sambutannya Bupati Indramayu Lucky Hakim memaparkan, Indramayu, dengan garis pantai sepanjang lebih dari 150 kilometer, menyimpan potensi ekologis luar biasa melalui hutan mangrove-nya. Kawasan ini, sebagiannya dikelola oleh Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Indramayu seluas 8.000 hektar. Namun, sejarahnya penuh tantangan; dulu, hutan mangrove yang lebat sering kali ditebang untuk keperluan kayu atau konversi lahan tambak udang, sehingga mengakibatkan degradasi tanah dan banjir rob yang semakin sering. Kini, konservasi mangrove muncul sebagai solusi bijak untuk mengembalikan keseimbangan tersebut.

“Pemerintah Kabupaten Indramayu sangat berterimakasih kepada pihak

Perhutani dan PT Adhi Karya (Persero) yang telah berupaya mengembalikan hutan payau untuk hijau kembali. Hutan payau berperan sebagai benteng alami terhadap erosi pantai. Akar-akarnya yang kuat menahan ombak ganas, sementara daunnya menyerap karbon dioksida dalam jumlah besar, berkontribusi pada mitigasi perubahan iklim global. Selain itu, ekosistem ini menjadi rumah bagi berbagai spesies ikan, kepiting, dan burung migran, yang mendukung mata pencaharian nelayan lokal. Karena itu, upaya pelestarian di Indramayu tidak hanya menyelamatkan lingkungan, tetapi juga memperkuat ketahanan pangan masyarakat,” pungkasnya.

(Sumber informasi Komunikasi Perusahaan Perhutani KPH Indramayu/ AW).